

BERITA RESMI STATISTIK

15 Juli 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

15 Juli 2024

Ekspor dan Impor

Ekspor

Impor

Neraca Perdagangan Barang

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)



BADAN PUSAT STATISTIK

EKSPOR DAN IMPOR

No. 52/07/Th. XXVII, 15 Juli 2024

An aerial view of a port area. On the left, there are stacks of colorful shipping containers. In the center, a road with yellow dashed lines runs parallel to a large blue and white cargo ship docked at a pier. Several white trucks are parked or moving along the road. In the background, there are yellow gantry cranes. The sky is overcast. A white rounded rectangle is overlaid in the center, containing the text 'CATATAN PERISTIWA'.

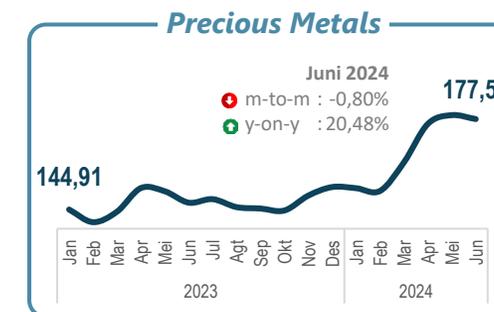
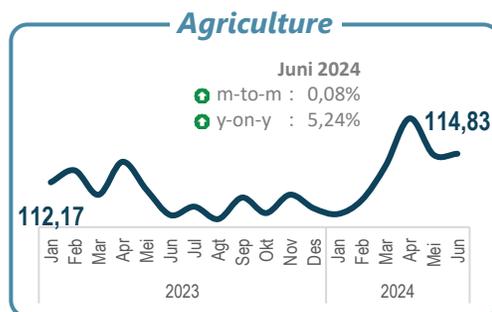
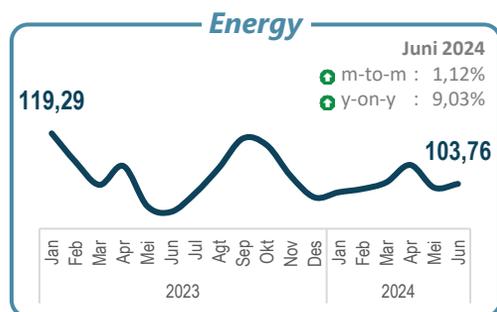
CATATAN PERISTIWA

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS DAN PEREKONOMIAN NEGARA MITRA DAGANG



✓ Pada Juni 2024, secara umum perubahan **harga komoditas** di pasar internasional **bervariasi**. Penurunan harga **bulanan** terjadi pada komoditas logam mineral dan logam mulia. Sementara, harga komoditas energi naik didorong oleh peningkatan harga **gas alam**.

Perkembangan Indeks Harga Komoditas (2010=100), 2023-2024



Sumber: World Bank (<https://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets>)

✓ Pada Juni 2024, **PMI Manufaktur** negara mitra dagang utama, seperti Tiongkok (51,8), India (58,3) dan Amerika Serikat (51,6) berada di **zona ekspansif**.

Sumber: Trading Economics, 12 Juli 2024



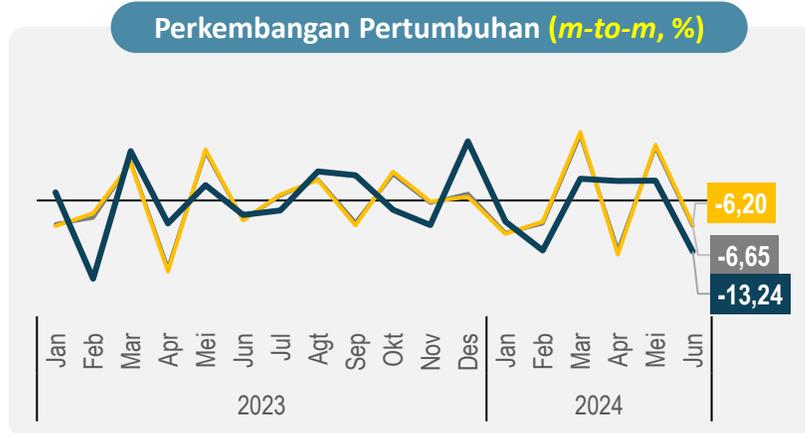
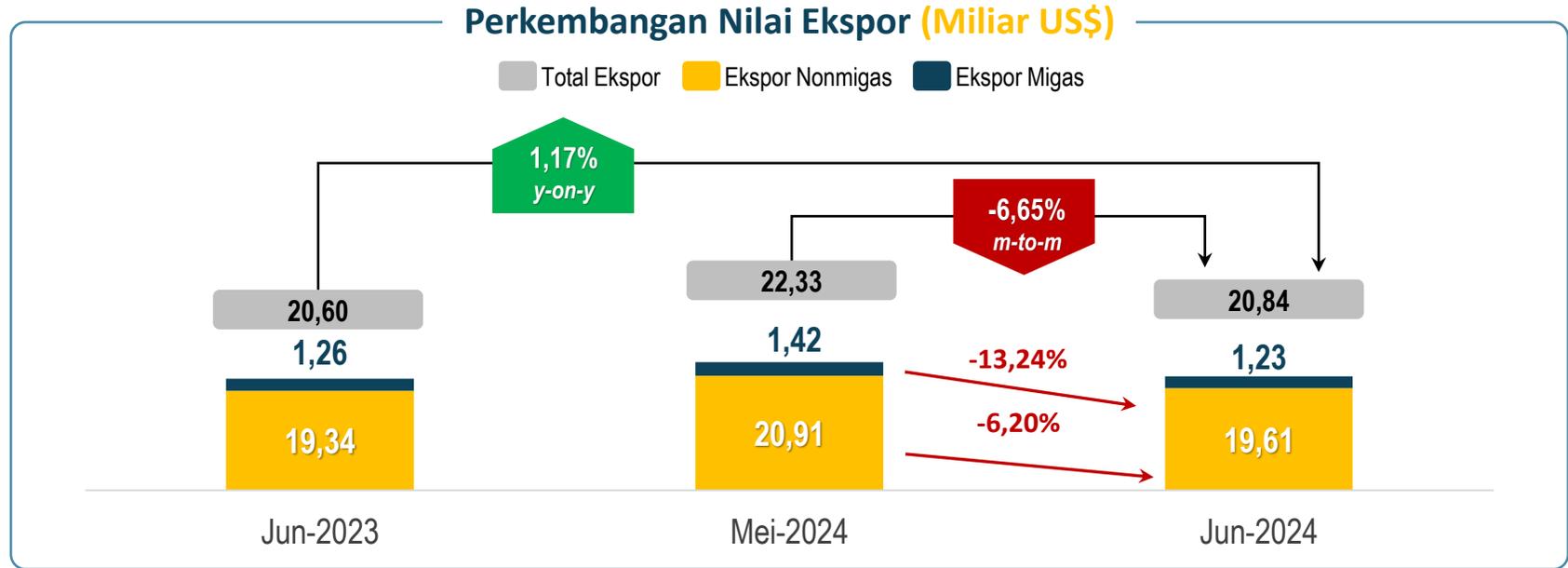
EKSPOR

PERKEMBANGAN EKSPOR

Nilai ekspor Juni 2024 mencapai US\$20,84 miliar, **turun 6,65 persen** dibanding Mei 2024



Total nilai ekspor mengalami **penurunan** secara bulanan, namun **meningkat** secara tahunan. Sektor migas dan nonmigas mengalami penurunan secara bulanan.



○ Total Ekspor
 ○ Ekspor Nonmigas
 ○ Ekspor Migas



PERKEMBANGAN EKSPOR NONMIGAS MENURUT SEKTOR

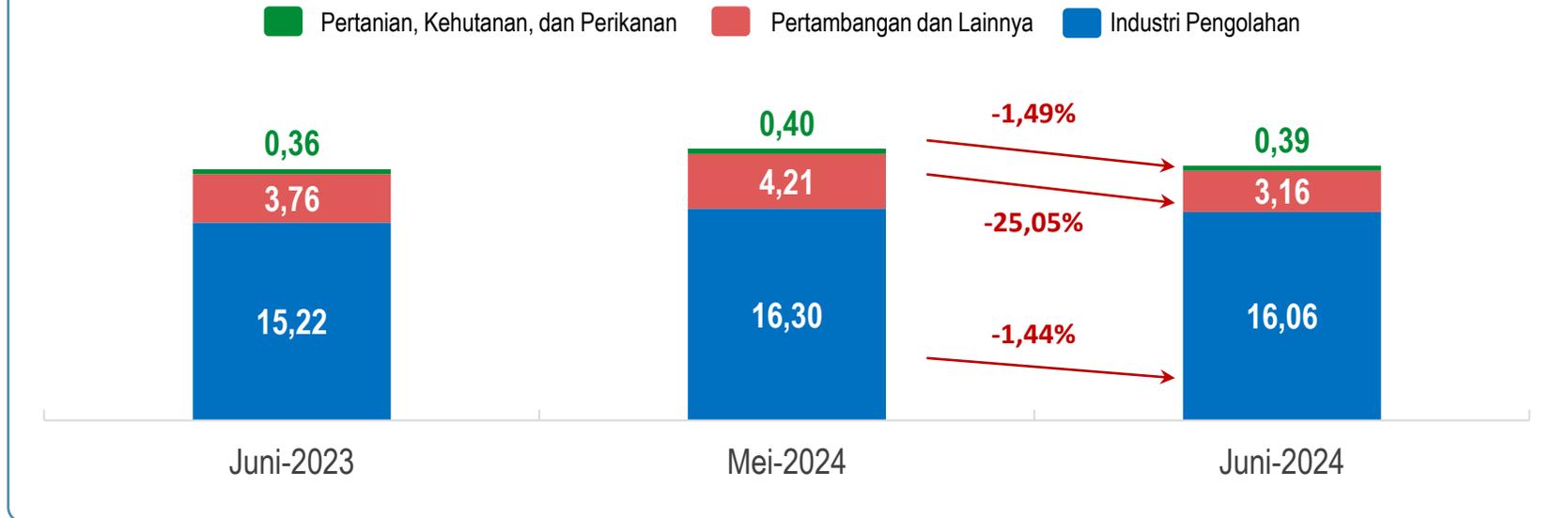
Seluruh sektor mengalami **penurunan** pada Juni 2024 dibandingkan bulan sebelumnya



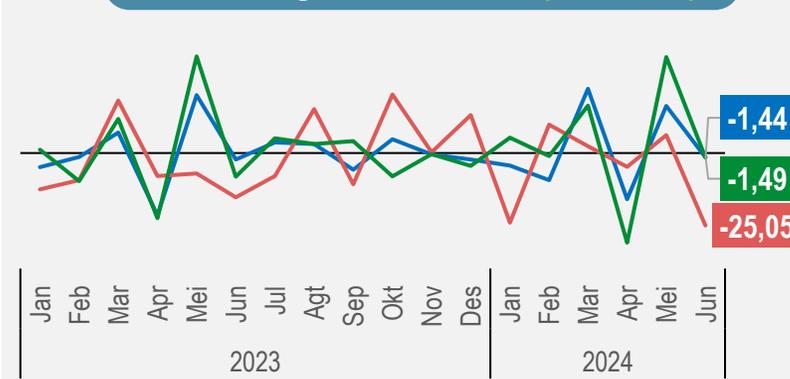
Penurunan nilai ekspor nonmigas secara bulanan utamanya didorong oleh sektor **pertambangan dan lainnya**.

Nilai ekspor sektor pertambangan dan lainnya **turun 25,05 persen** pada Juni 2024 (m-to-m) dengan **andil penurunan** sebesar 4,73 persen.

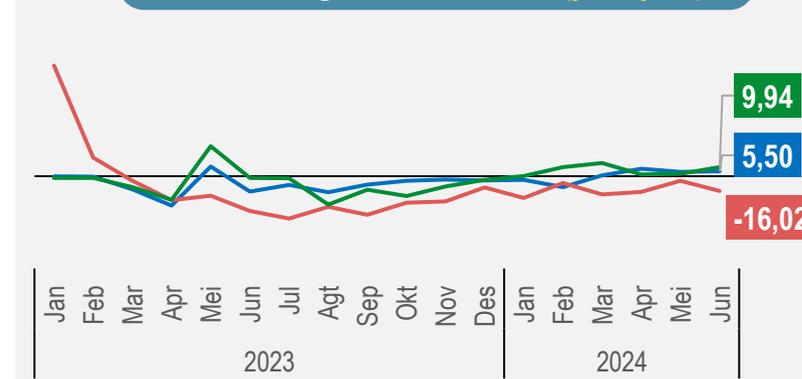
Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (Miliar US\$)



Perkembangan Pertumbuhan (m-to-m, %)



Perkembangan Pertumbuhan (y-on-y, %)



—●— Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan —●— Pertambangan dan Lainnya —●— Industri Pengolahan



KINERJA EKSPOR KOMODITAS NONMIGAS UNGGULAN

Pada Juni 2024, nilai ekspor CPO dan turunannya *meningkat secara bulanan*



Perkembangan Nilai Ekspor Komoditas Unggulan (Miliar US\$)

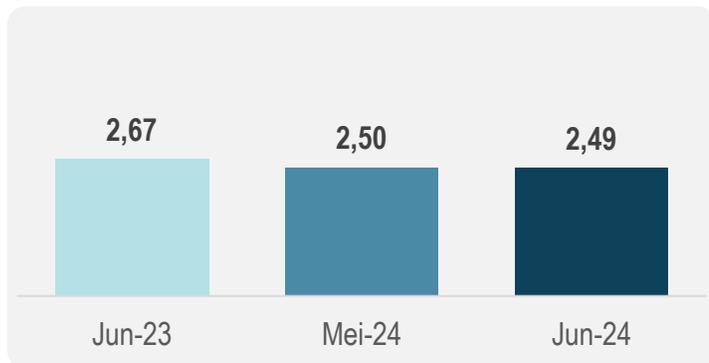


Batubara

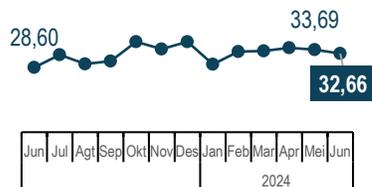
Share Juni 2024: **12,71%**

Juni 2024

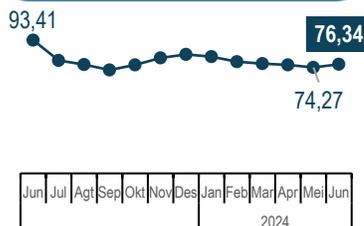
⬇️ m-to-m : **-0,36%**
⬇️ y-on-y : **-6,68%**



Perkembangan Volume (Juta Ton)



Perkembangan Unit Value (USD/Ton)

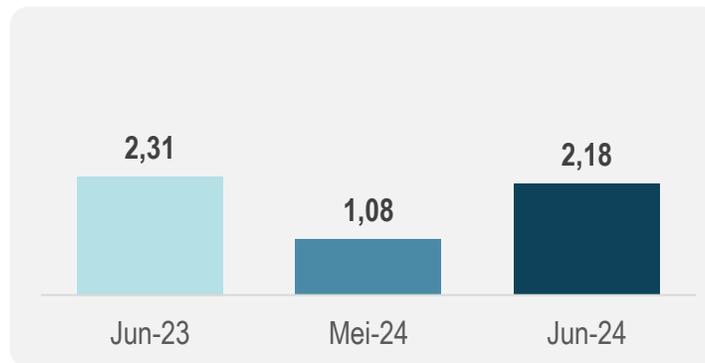


CPO dan Turunannya

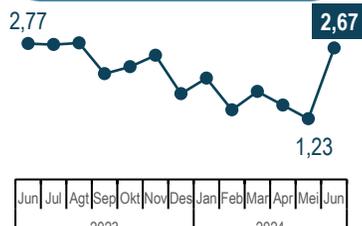
Share Juni 2024: **11,10%**

Juni 2024

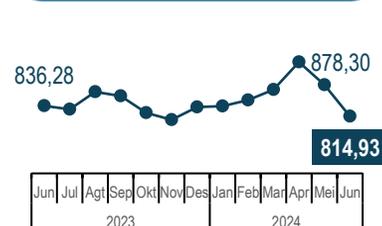
⬆️ m-to-m : **100,70%**
⬇️ y-on-y : **-5,92%**



Perkembangan Volume (Juta Ton)



Perkembangan Unit Value (USD/Ton)

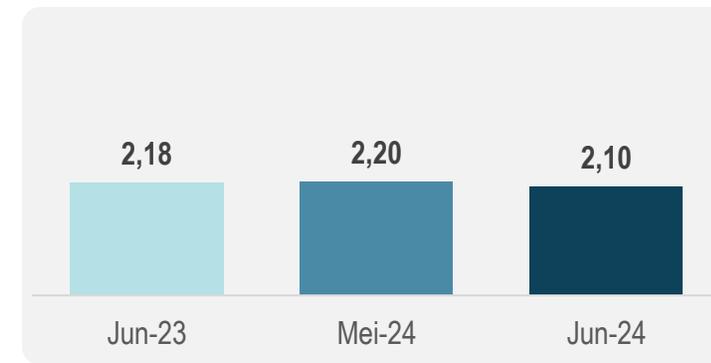


Besi dan Baja

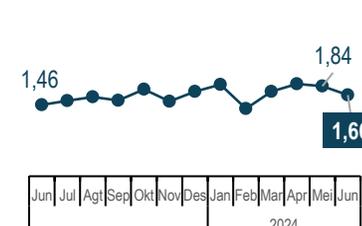
Share Juni 2024: **10,71%**

Juni 2024

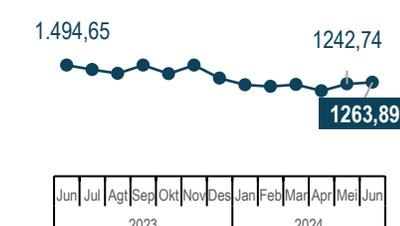
⬇️ m-to-m : **-4,32%**
⬇️ y-on-y : **-3,48%**



Perkembangan Volume (Juta Ton)



Perkembangan Unit Value (USD/Ton)



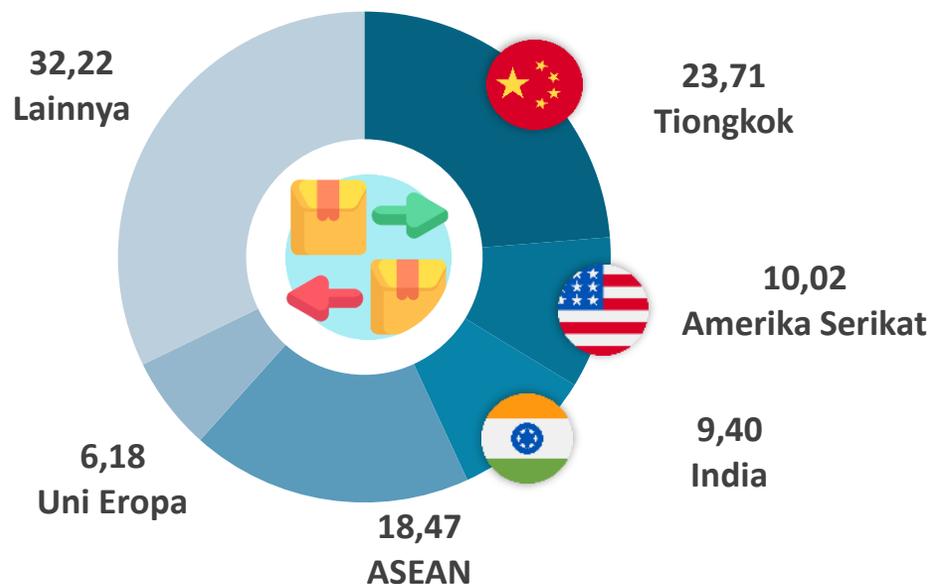
Keterangan: Batubara (HS 2701), Besi dan Baja (HS 72), serta CPO dan Turunannya (HS 1511)

NEGARA DAN KAWASAN TUJUAN UTAMA EKSPOR NONMIGAS

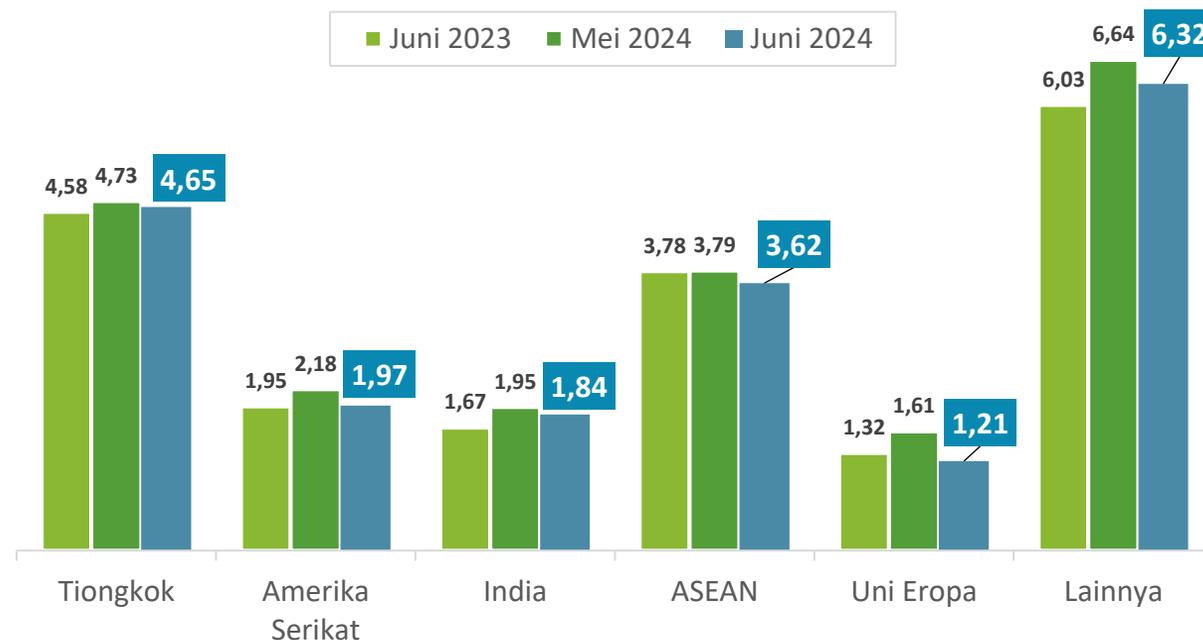
Pada Juni 2024, Tiongkok masih menjadi tujuan utama ekspor Indonesia



Pangsa Ekspor ke Negara/Kawasan Tujuan Utama (%)



Perkembangan Ekspor ke Negara/Kawasan Tujuan Utama (Miliar US\$)



- ▶ Ekspor nonmigas ke seluruh negara/kawasan tujuan utama **menurun** secara *bulanan*.
- ▶ Ekspor ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India **meningkat** secara *tahunan*.



NILAI EKSPOR KUMULATIF

Januari-Juni 2023 dan Januari-Juni 2024 (miliar US\$)



Perkembangan Nilai Ekspor Total, Migas dan Nonmigas (Miliar US\$)



Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (Miliar US\$)



Total nilai ekspor sepanjang Januari-Juni 2024 mengalami **penurunan sebesar 2,76 persen** dibanding periode yang sama tahun lalu. Andil utama penurunan nilai ekspor disumbang oleh sektor **Pertambangan dan Lainnya** sebesar **-3,21 persen**.

Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Negara/Kawasan Tujuan (Miliar US\$)



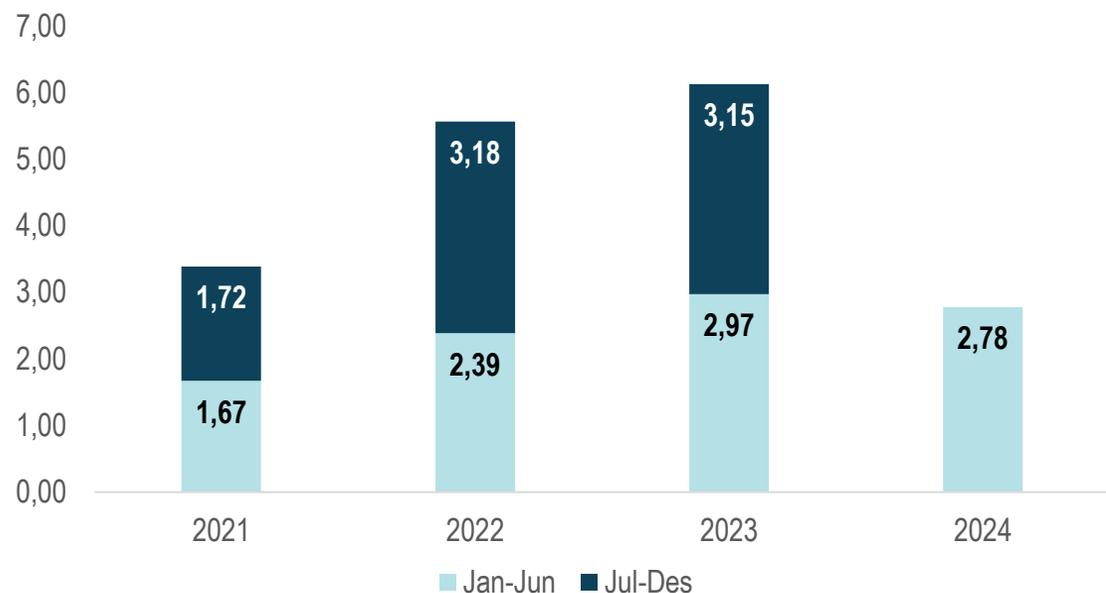
EKSPOR MOBIL DARI INDONESIA (HS 8702 & 8703)

Mencakup sekitar 2,4 persen dari total ekspor nonmigas Indonesia sepanjang Januari—Juni 2024



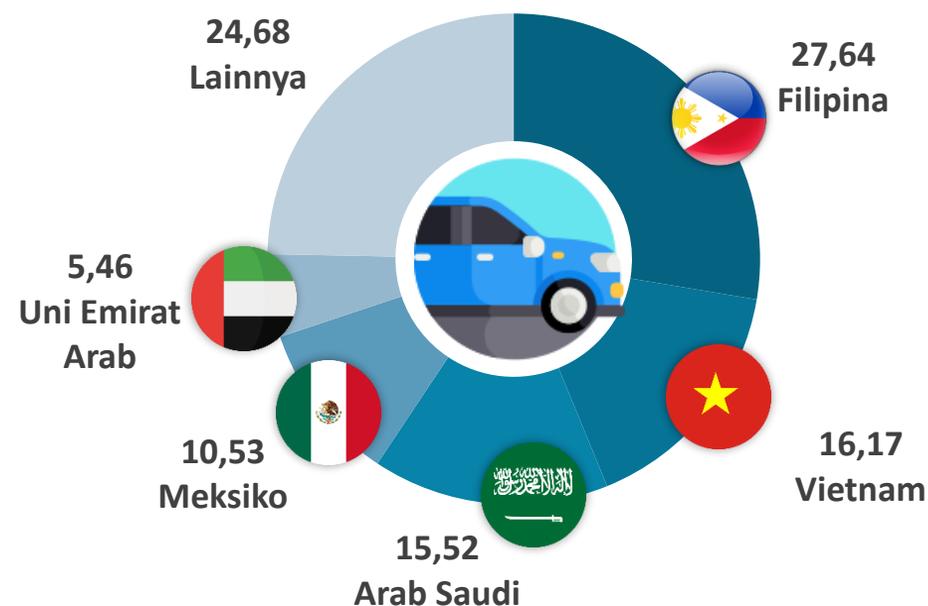
Perkembangan Nilai Ekspor

Mobil dari Indonesia, 2021 s.d. Juni 2024 (Miliar US\$)



Pangsa Ekspor

Mobil dari Indonesia, Jan s.d. Juni 2024 (%)



- Nilai ekspor mobil dari Indonesia dalam tren **meningkat**.
- Nilai ekspor pada periode Januari—Juni 2024 **sedikit lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu**.
- **Filipina** merupakan **negara tujuan utama ekspor mobil** dari Indonesia.

An aerial view of a port area. On the left, there are stacks of colorful shipping containers. In the center, a large yellow gantry crane stands over a paved area. On the right, a blue and white cargo ship named 'TANTO STAR' is docked at a pier. The ship's name and 'JAKARTA' are visible on its side. The background shows a body of water and a distant shoreline under a clear sky. A semi-transparent blue overlay covers the entire image, and a white rounded rectangle is centered over the text.

IMPOR

PERKEMBANGAN IMPOR

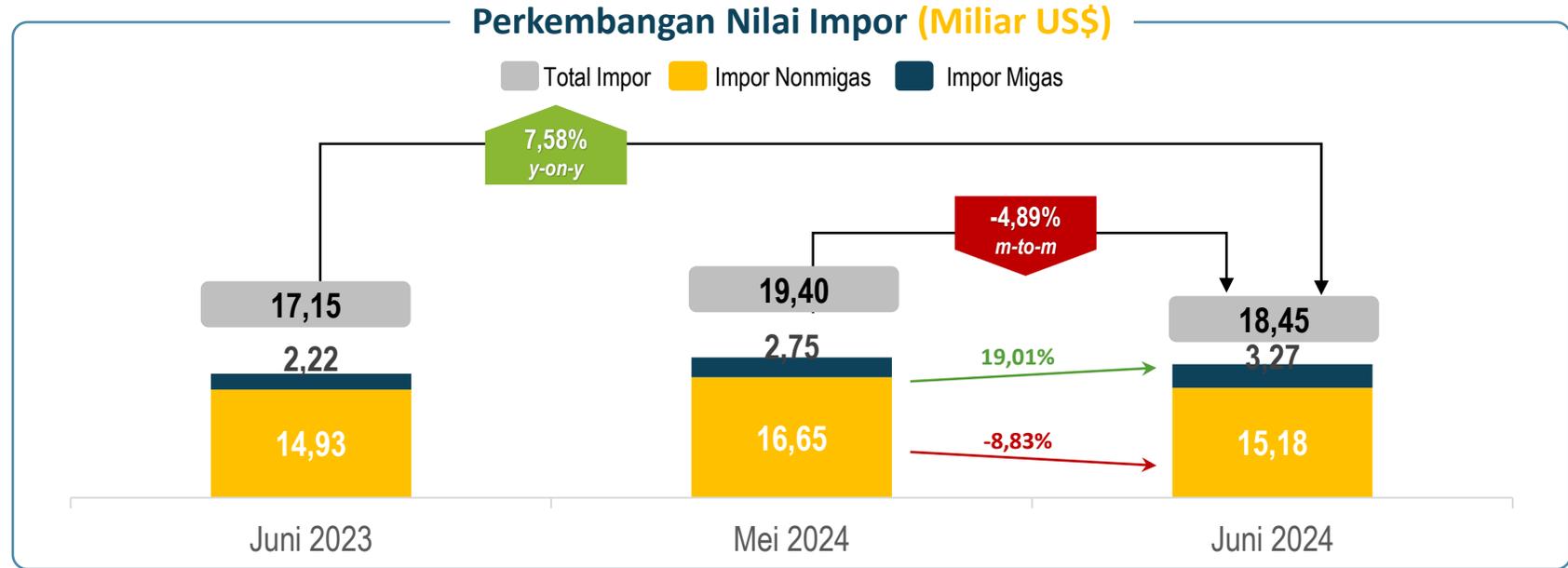
Nilai impor Juni 2024 mencapai US\$18,45 miliar atau **turun 4,89 persen** dibanding Mei 2024



Total nilai impor Juni 2024 **turun** secara bulanan, namun **naik** secara tahunan.

Secara bulanan, nilai impor kelompok non migas mengalami **penurunan**, sedangkan kelompok migas mengalami **peningkatan**.

Sementara, secara tahunan, nilai impor kelompok migas dan nonmigas mengalami **peningkatan**.



○ Total Impor ○ Impor Nonmigas ○ Impor Migas



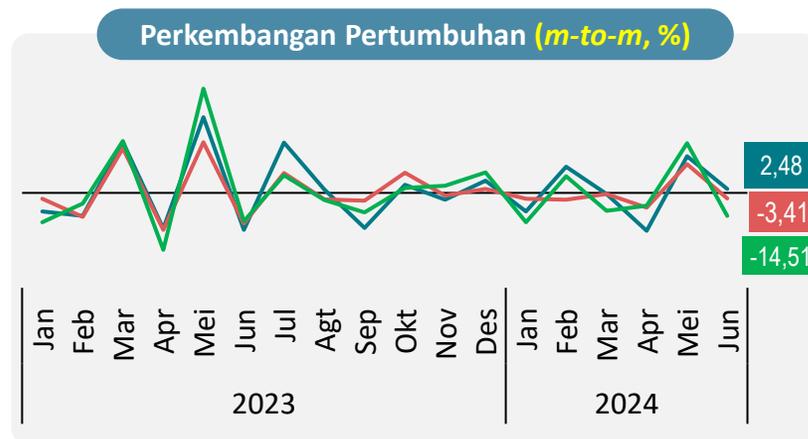
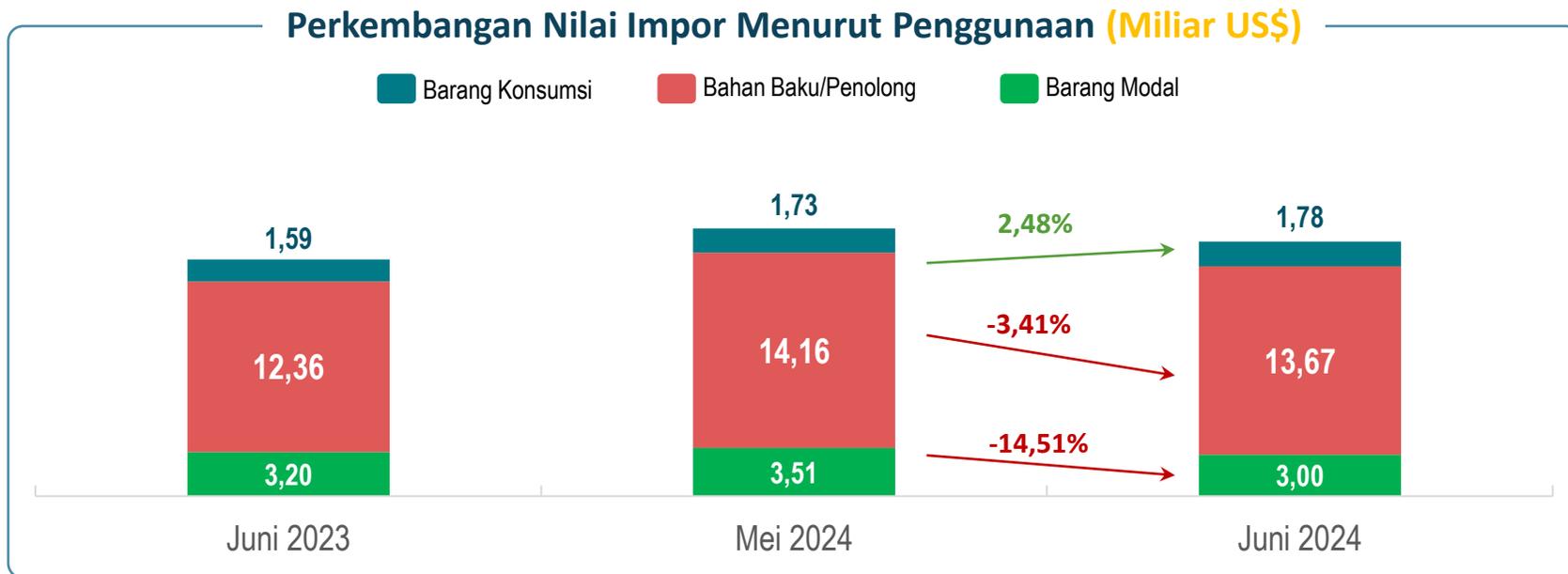
PERKEMBANGAN IMPOR MENURUT PENGGUNAAN

Impor **Barang Konsumsi** mengalami **peningkatan** secara tahunan dan bulanan pada Juni 2024



Secara bulanan, nilai impor **barang konsumsi** mengalami **peningkatan**, sedangkan nilai impor **bahan baku/penolong** dan **barang modal** mengalami **penurunan**

Secara tahunan, nilai impor **barang konsumsi** dan **bahan baku/penolong** mengalami **peningkatan**, sedangkan nilai impor **barang modal** mengalami **penurunan**



—○— Barang Konsumsi —○— Bahan Baku/Penolong —○— Barang Modal



PERKEMBANGAN IMPOR KOMODITAS UTAMA NONMIGAS

Pada Juni 2024, nilai impor tiga komoditas utama nonmigas *menurun secara bulanan*



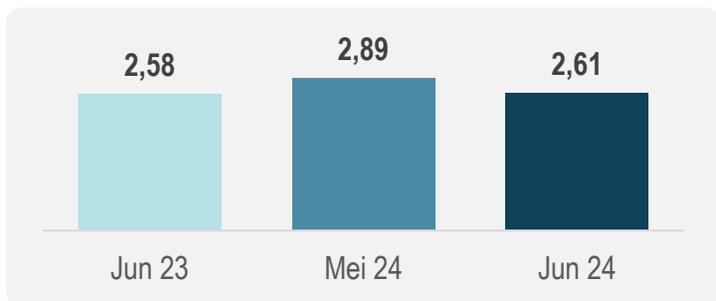
Perkembangan Nilai Impor Komoditas Utama Nonmigas (Miliar US\$)



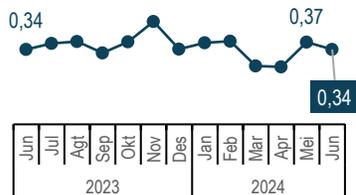
Mesin/Peralatan Mekanis

Share Juni 2024: **17,21%**

Juni 2024
 m-to-m : **-9,63%**
 y-on-y : **1,25%**



Perkembangan Volume (Juta Ton)



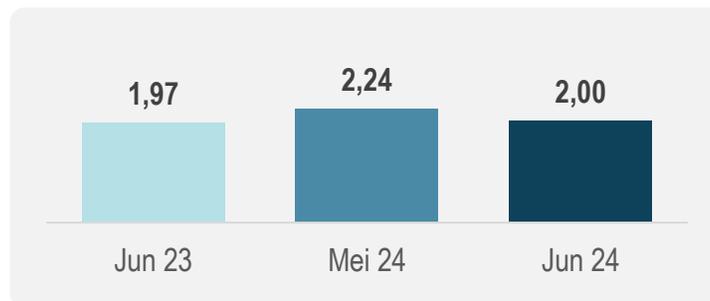
Perkembangan Unit Value (USD/Ton)



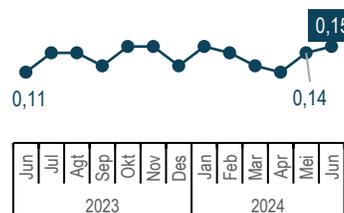
Mesin/Perlengkapan Elektrik

Share Juni 2024: **13,15%**

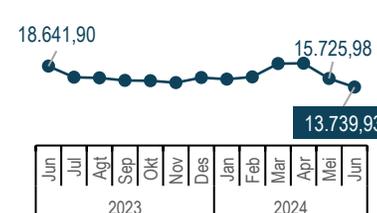
Juni 2024
 m-to-m : **-10,82%**
 y-on-y : **1,22%**



Perkembangan Volume (Juta Ton)



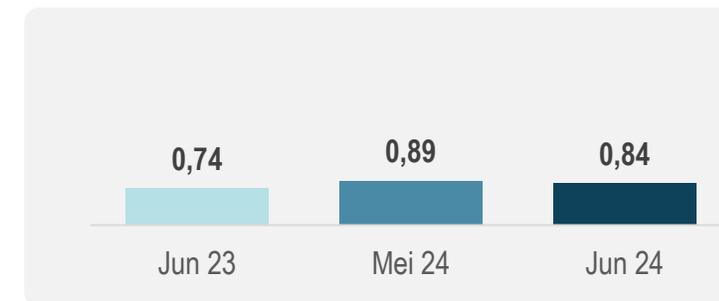
Perkembangan Unit Value (USD/Ton)



Plastik dan barang dari plastik

Share Juni 2024: **5,51%**

Juni 2024
 m-to-m : **-5,81%**
 y-on-y : **12,71%**



Perkembangan Volume (Juta Ton)



Perkembangan Unit Value (USD/Ton)



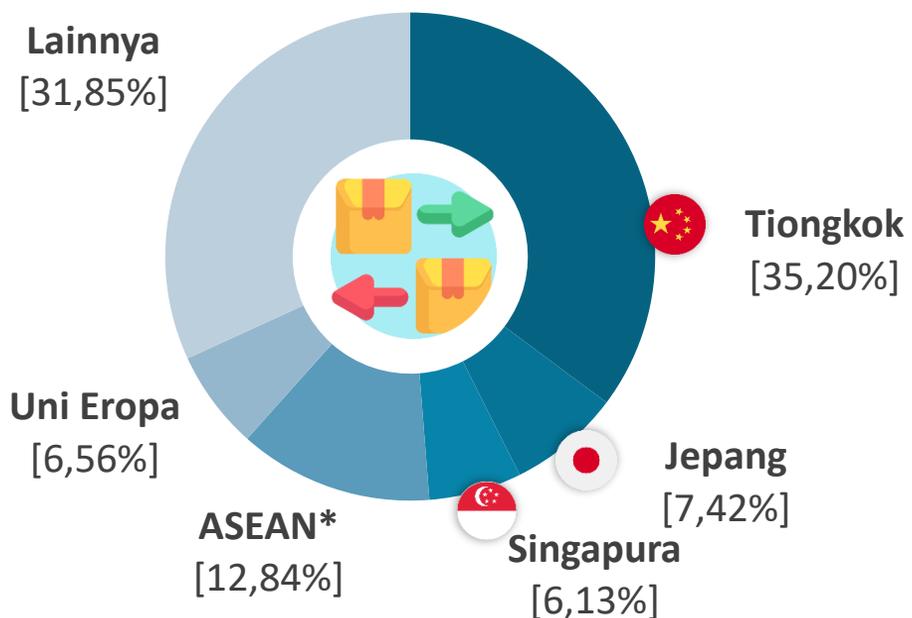
Keterangan: Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (HS 84), Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya (HS 85), dan Plastik dan barang dari plastik (HS 39)

NEGARA DAN KAWASAN ASAL UTAMA IMPOR NONMIGAS

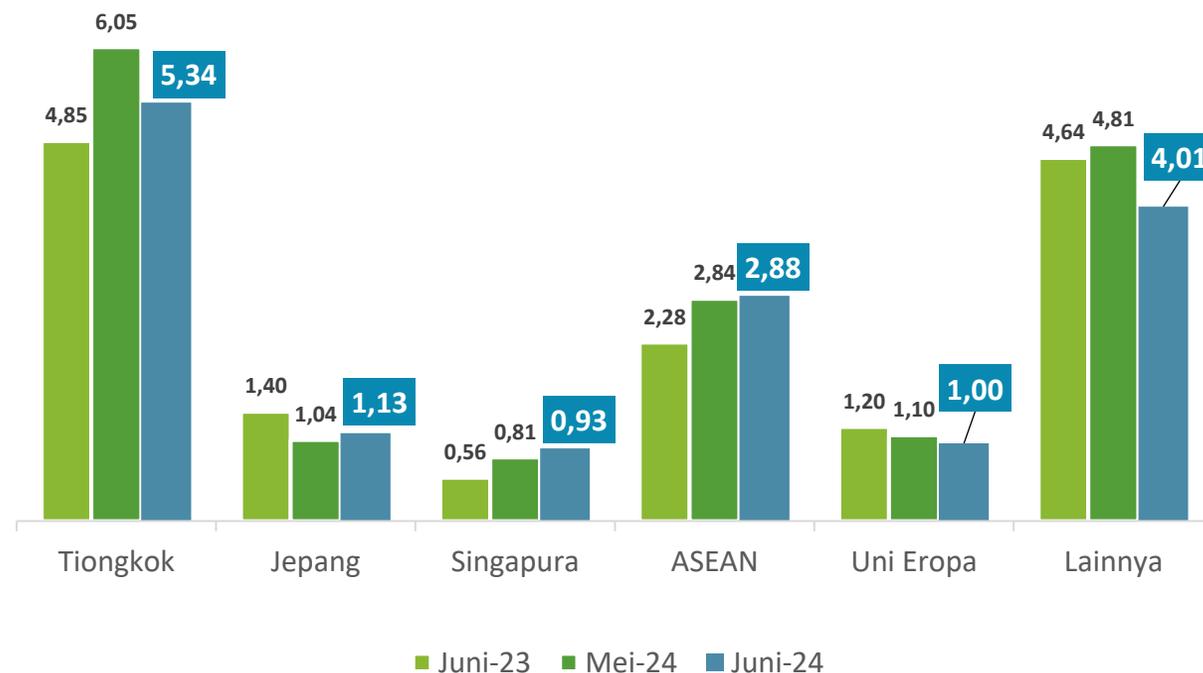
Pada Juni 2024, Tiongkok masih menjadi asal utama impor Indonesia



Pangsa Impor dari Negara/Kawasan Asal Utama (%)



Perkembangan Impor dari Negara/Kawasan Asal Utama (Miliar US\$)



- ▶ Impor nonmigas dari Jepang dan ASEAN **meningkat** secara *m-to-m*.
- ▶ Impor nonmigas dari Tiongkok dan ASEAN **meningkat** secara *y-on-y*.
- ▶ Impor nonmigas dari Uni Eropa **menurun** secara *m-to-m* dan *y-on-y*.

*ASEAN tanpa Singapura

NILAI IMPOR KUMULATIF

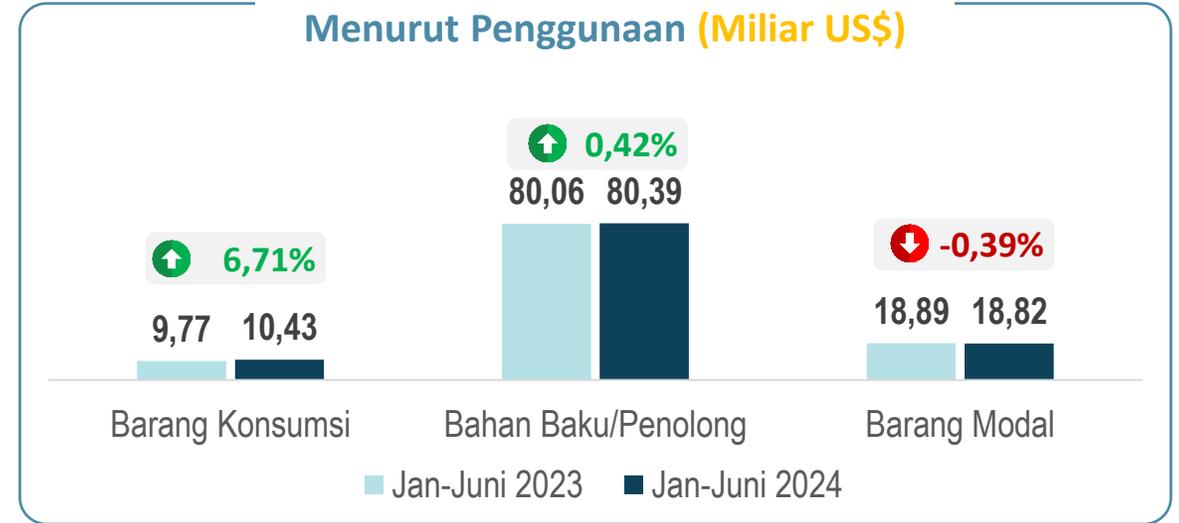
Januari-Juni 2023 dan Januari-Juni 2024 (miliar US\$)



Perkembangan Nilai Impor
Total, Migas dan Nonmigas (Miliar US\$)

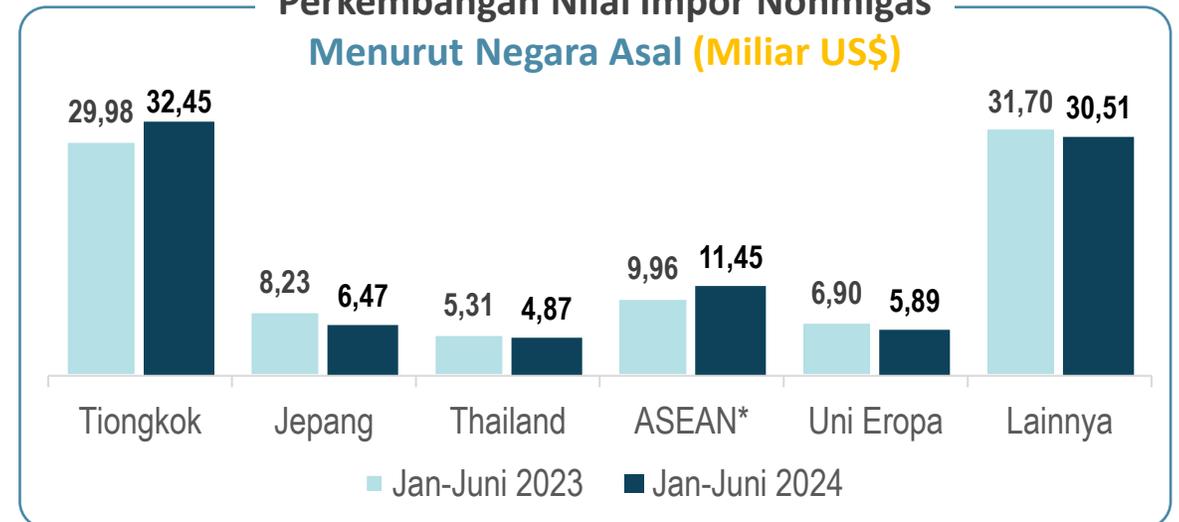


Perkembangan Nilai Impor Nonmigas
Menurut Penggunaan (Miliar US\$)



Total nilai impor sepanjang Januari-Juni 2024 **naik sebesar 0,84 persen** dibanding periode yang sama tahun lalu. Andil utama peningkatan nilai impor tersebut disumbang oleh impor **Hasil Minyak sebesar 1,02 persen**.

Perkembangan Nilai Impor Nonmigas
Menurut Negara Asal (Miliar US\$)



*ASEAN tanpa Thailand

An aerial view of a port area. On the left, there are stacks of colorful shipping containers. In the center, a road with yellow dashed lines has several white trucks. On the right, a large blue ship named 'TANTO STAR' from 'JAKARTA' is docked. In the background, there are yellow port cranes and a building with 'PORT OF BELAWAN' written on it. The entire image has a blue tint.

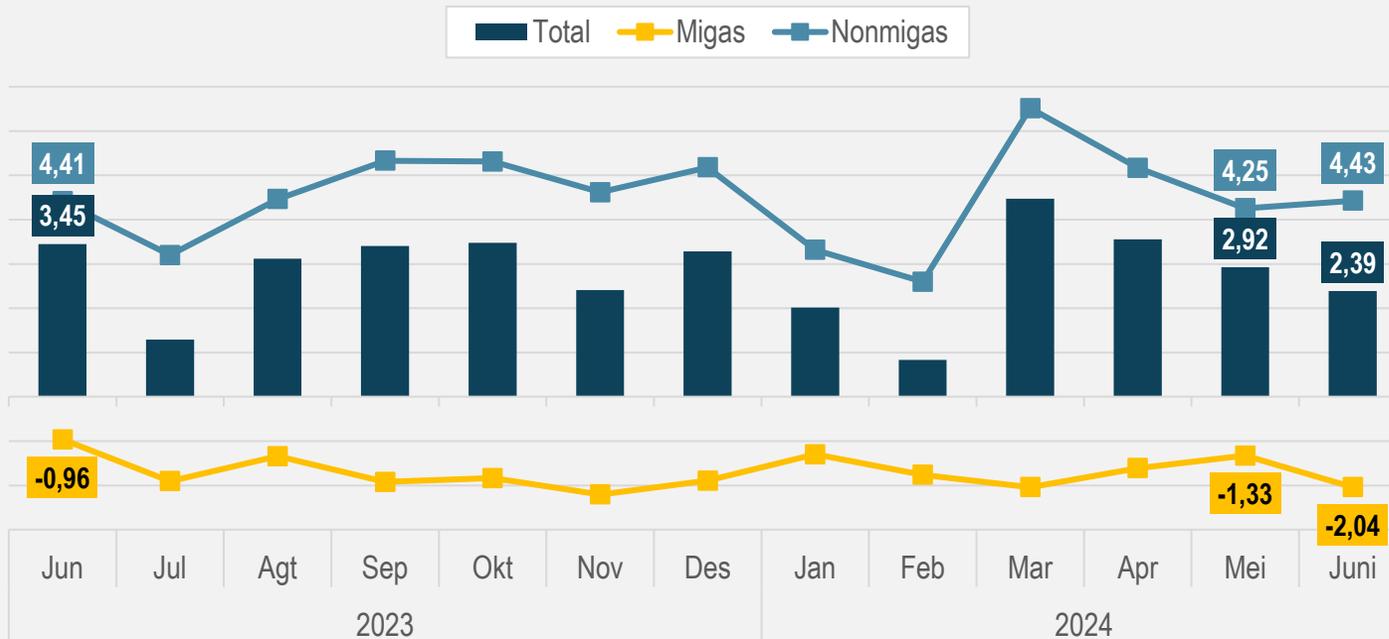
NERACA PERDAGANGAN BARANG

NERACA PERDAGANGAN BARANG

Neraca perdagangan Indonesia kembali surplus, memperpanjang catatan surplus selama 50 bulan beruntun



Perkembangan Neraca Perdagangan Bulanan Indonesia, Juni 2023—Juni 2024 (Miliar US\$)



Surplus neraca perdagangan bulan Juni 2024 **lebih rendah** dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan bulan yang sama tahun lalu.

Juni 2024

Neraca Perdagangan (Miliar US\$)

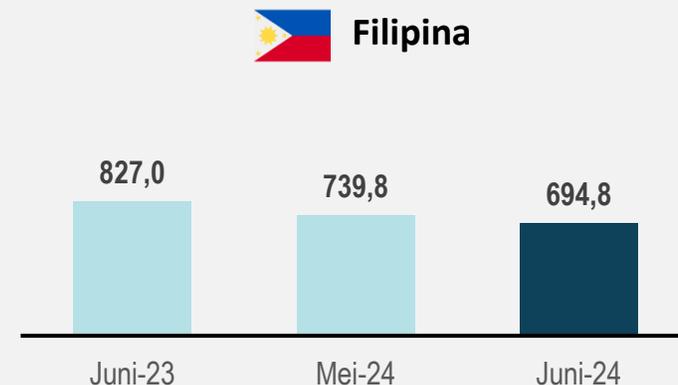
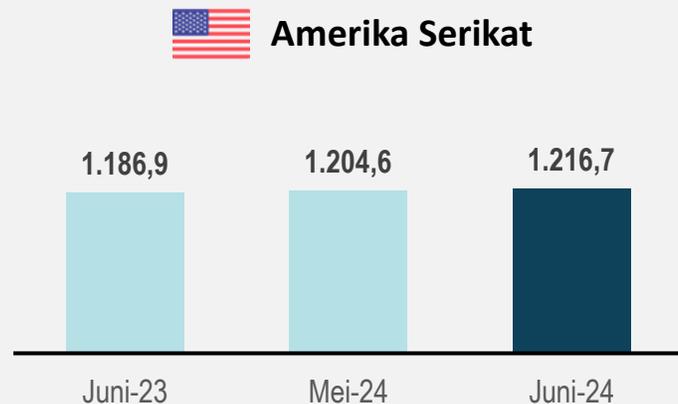
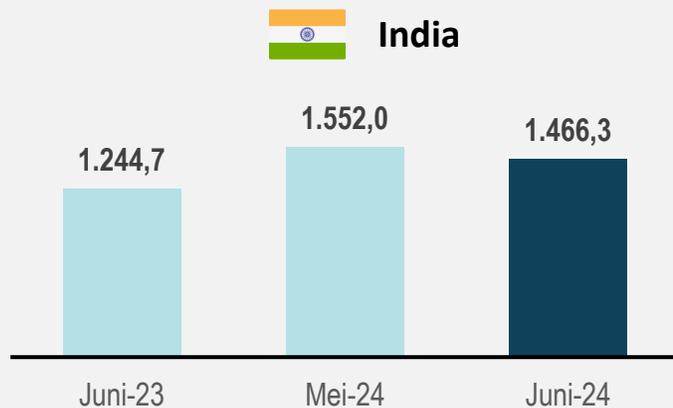
<i>m-to-m</i>	↓	-0,54
<i>y-on-y</i>	↓	-1,06

NERACA PERDAGANGAN NONMIGAS INDONESIA MENURUT NEGARA (JUTA US\$)

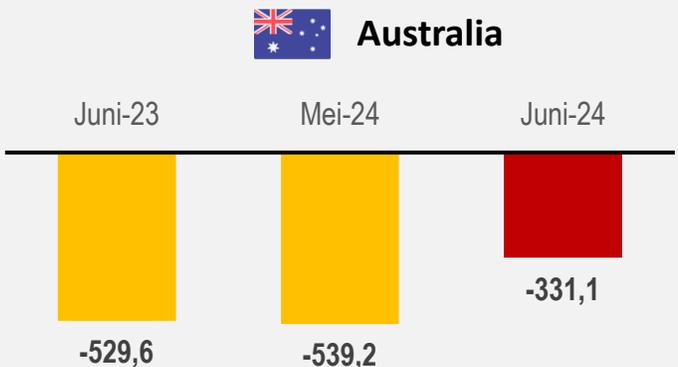
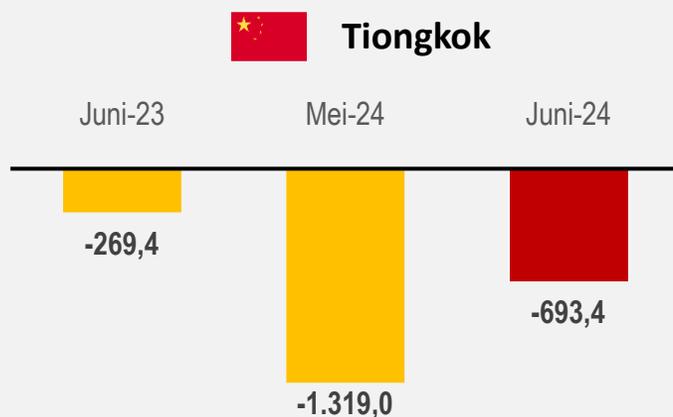
Surplus perdagangan terbesar terjadi dengan India, sementara defisit terdalam dengan Tiongkok



3 Negara Penyumbang Surplus Terbesar (Juni 2024)



3 Negara Penyumbang Defisit Terdalam (Juni 2024)



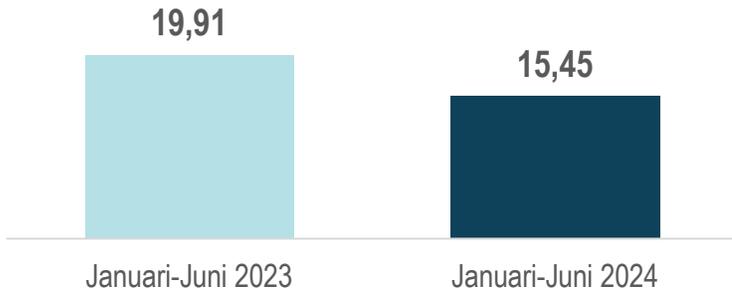
NERACA PERDAGANGAN KUMULATIF

Sepanjang Januari-Juni 2024 mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun lalu



Neraca Perdagangan Kumulatif,
Januari—Juni 2024 (Miliar US\$)

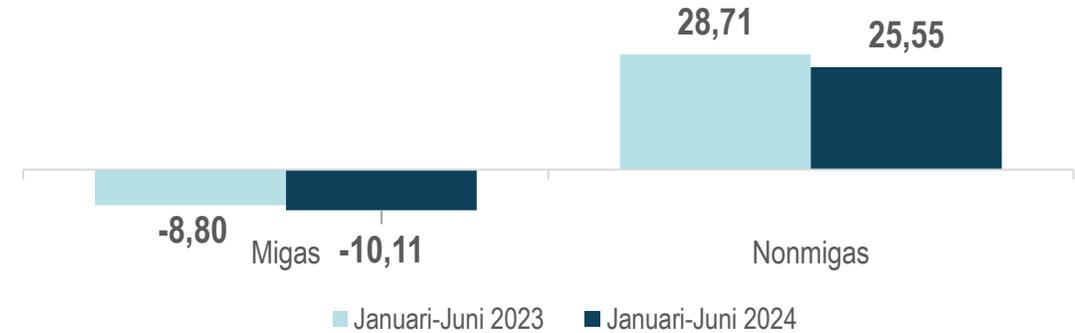
↓ 4,46 Miliar US\$



Neraca Perdagangan Migas dan Nonmigas Kumulatif,
Januari—Juni 2024 (Miliar US\$)

↓ 1,31 Miliar US\$

↓ 3,16 Miliar US\$



Neraca Perdagangan Nonmigas Kumulatif menurut Negara dan Kawasan,
Januari—Juni 2024 (Miliar US\$)



Keterangan: ASEAN*) Tanpa Thailand dan Filipina

RINGKASAN PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR JUNI 2024



- Pada Juni 2024, nilai ekspor Indonesia **mencapai US\$20,84 miliar**, mengalami **penurunan 6,65% secara bulanan dan kenaikan 1,17% secara tahunan**. **Penyumbang utama penurunan ekspor secara bulanan** adalah ekspor **Pertambangan dan Lainnya**, sementara penyumbang utama kenaikan ekspor secara tahunan adalah **ekspor Industri Pengolahan**.
- Nilai impor **mencapai US\$18,45 miliar**, mengalami **penurunan 4,89% secara bulanan dan kenaikan 7,58% secara tahunan**. **Penyumbang utama** penurunan nilai impor secara bulanan adalah **impor Barang Modal dan Bahan Baku Penolong**, sementara kenaikan impor secara tahunan utamanya disumbang oleh **impor Bahan Baku Penolong**.
- Pada Juni 2024, neraca perdagangan barang Indonesia kembali mengalami surplus **sebesar US\$2,39 miliar**. Surplus ini lebih rendah dibandingkan dengan surplus neraca perdagangan pada bulan lalu dan bulan yang sama tahun 2023.
- Dengan demikian, hingga Juni 2024, neraca perdagangan barang Indonesia telah mencatatkan surplus beruntun selama **50 bulan secara berturut-turut**.



BADAN PUSAT STATISTIK

INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI TAHUN 2024

No. 53/07/Th. XXVII, 15 Juli 2024

INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI (IPAK)



Dimensi

Subdimensi

Persepsi

Pengalaman

IPAK

Persepsi Keluarga
(8 indikator)

Persepsi Komunitas
(5 indikator)

Persepsi Publik
(14 indikator)

Pengalaman Publik
(1 indikator)

Pengalaman Lainnya
(5 indikator)

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) mengukur tingkat perilaku anti korupsi masyarakat dengan skala 0-5 pada level nasional.

- ✓ Semakin tinggi nilai IPAK (mendekati 5), semakin tinggi budaya anti korupsi.
- ✓ Semakin rendah nilai IPAK (mendekati 0), semakin permisif terhadap perilaku koruptif.

IPAK mengukur perilaku **Petty Corruption (korupsi skala kecil)** yang dialami/dirasakan oleh masyarakat, tidak termasuk *Grand Corruption*.

Cakupan perilaku anti korupsi pada IPAK:

- ✓ Penyuapan (*bribery*)
- ✓ Gratifikasi (*graft/gratuity*)
- ✓ Pemerasan (*extortion*)
- ✓ Nepotisme (*nepotism*)
- ✓ 9 nilai antikorupsi

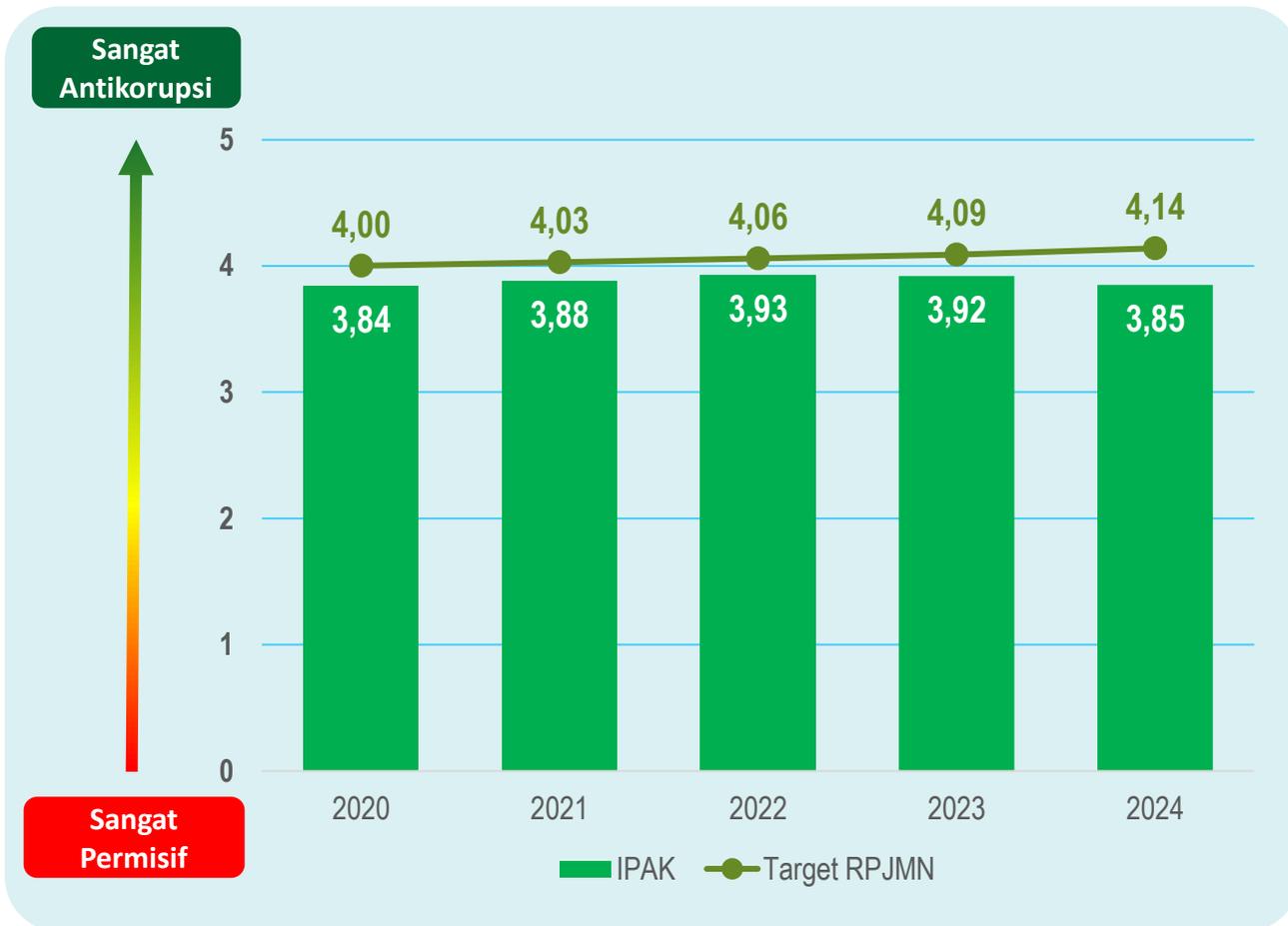
■ **Pendataan** dilakukan dengan wawancara tatap muka tanggal 22 April – 22 Mei 2024

■ Jumlah sampel sebanyak 11.000 rumah tangga

PERKEMBANGAN IPAK

Masyarakat semakin permisif terhadap perilaku korupsi

Perkembangan Realisasi IPAK dan Target RPJMN



Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) tahun 2024 mengalami penurunan sebesar **0,07 poin** dibandingkan IPAK tahun 2023.



Capaian IPAK berada **0,29 poin di bawah target** RPJMN tahun 2024.

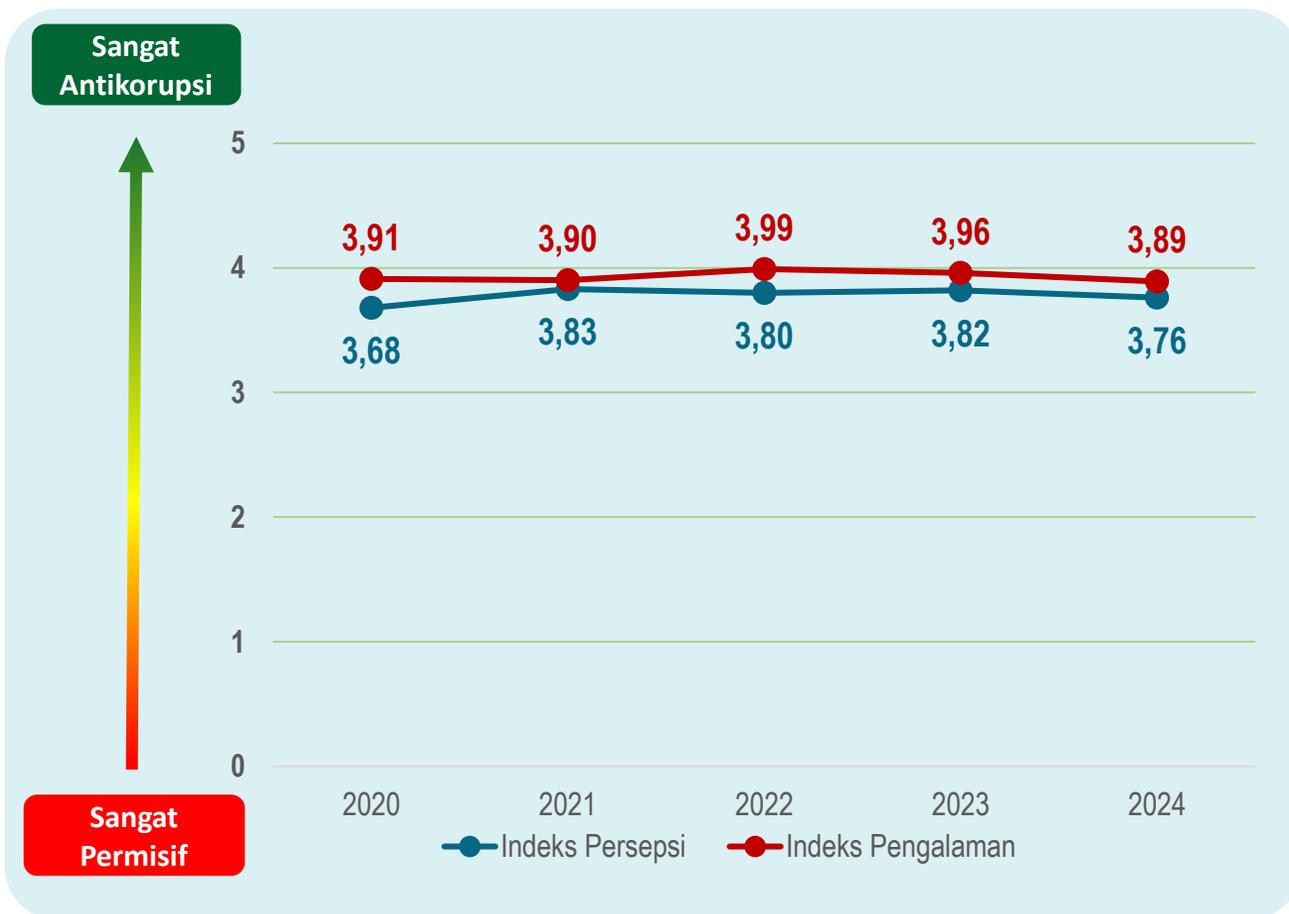


PERKEMBANGAN DIMENSI IPAK

Indeks Persepsi dan Indeks Pengalaman menurun



Perkembangan IPAK Menurut Dimensi



Dimensi Persepsi

- ✓ Indeks dimensi persepsi **mengalami penurunan sebesar 0,06 poin** dibandingkan tahun 2023.
- ✓ Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikit masyarakat yang menganggap kebiasaan perilaku korupsi sebagai sesuatu yang tidak wajar

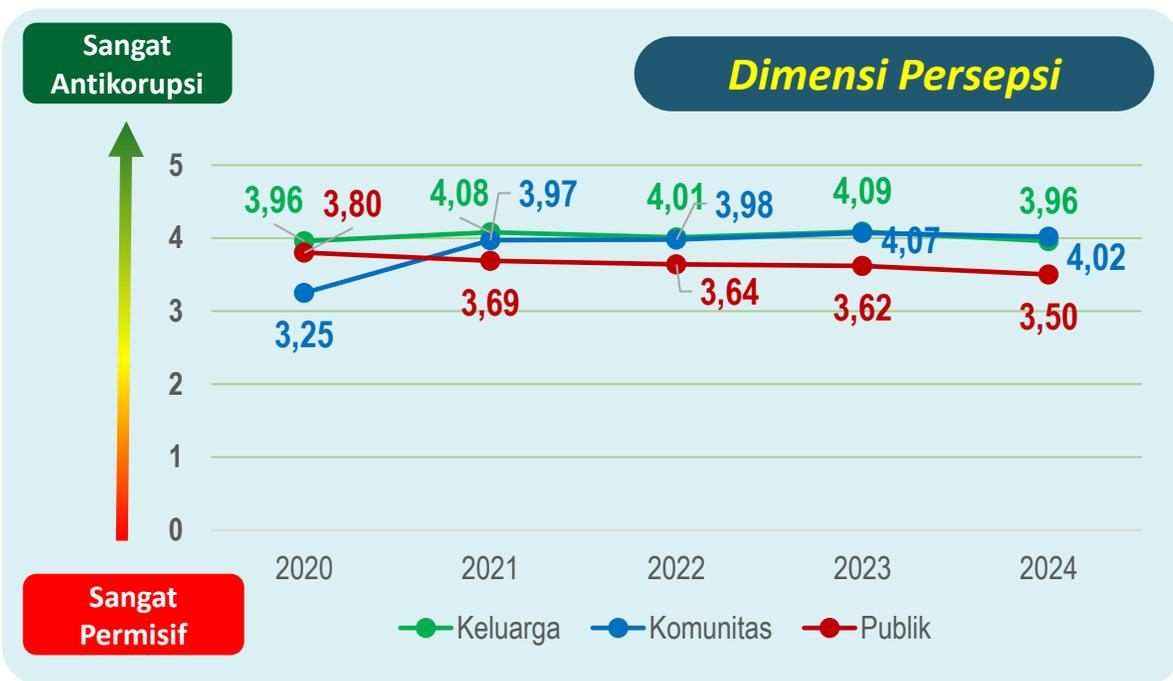


Dimensi Pengalaman

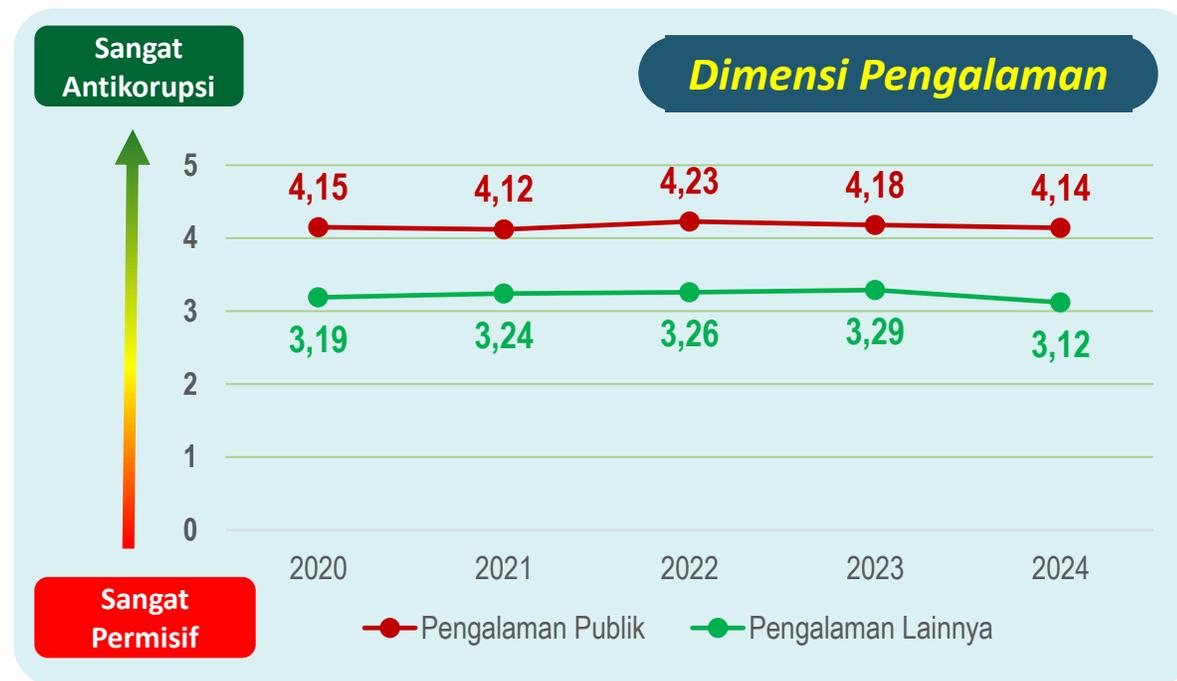
- ✓ Indeks dimensi pengalaman **mengalami penurunan sebesar 0,07 poin** dibandingkan tahun 2023.
- ✓ Hal ini menunjukkan masyarakat yang mengalami pengalaman terkait *petty corruption* meningkat.

PERKEMBANGAN SUBDIMENSI IPAK

Subdimensi Indeks Persepsi dan Subdimensi Indeks Pengalaman menurun



- ✓ Penurunan indeks persepsi dipengaruhi oleh menurunnya ketiga subdimensi penyusunnya, **persepsi keluarga (-0,13 poin), persepsi komunitas (-0,05 poin), dan persepsi publik (-0,12 poin)** dibandingkan tahun 2023.



- ✓ Penurunan indeks pengalaman dipengaruhi oleh menurunnya kedua subdimensi penyusunnya, **pengalaman publik turun 0,04 poin dan pengalaman lainnya turun 0,17 poin** dibandingkan tahun 2023.

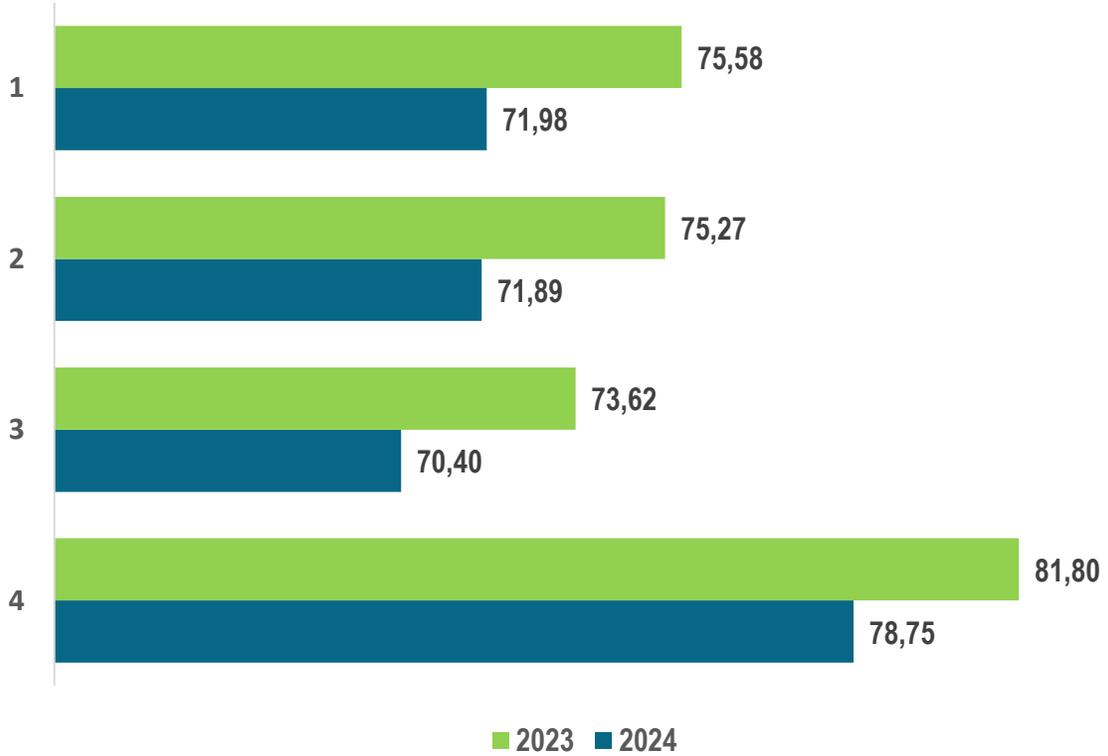
PENURUNAN INDEKS PERSEPSI KELUARGA

6 dari 8 Indikator menunjukkan masyarakat semakin permisif



Persentase Masyarakat yang Menganggap **Tidak Wajar** Korupsi di Lingkup Keluarga dengan Penurunan Terbesar

↓ 4 Indikator dengan Penurunan Terbesar



- 1 Persepsi bahwa tidak wajar bagi seseorang menerima uang tambahan dari pasangan tanpa mempertanyakan asal usulnya mengalami **penurunan sebesar 3,60 persen poin**
- 2 Persepsi bahwa tidak wajar bagi seseorang memanfaatkan hubungan keluarga dalam seleksi penerimaan murid/ mahasiswa baru mengalami **penurunan sebesar 3,38 persen poin**
- 3 Persepsi bahwa tidak wajar bagi seseorang mengajak anggota keluarga dalam kampanye Pilkada/Pilkada/Pemilu demi mendapatkan lebih banyak imbalan mengalami **penurunan sebesar 3,22 persen poin**
- 4 Persepsi bahwa tidak wajar bagi seseorang menggunakan barang milik anggota keluarga tanpa seizin pemiliknya mengalami **penurunan sebesar 3,05 persen poin**

Semakin rendah persentase, menunjukkan semakin permisif

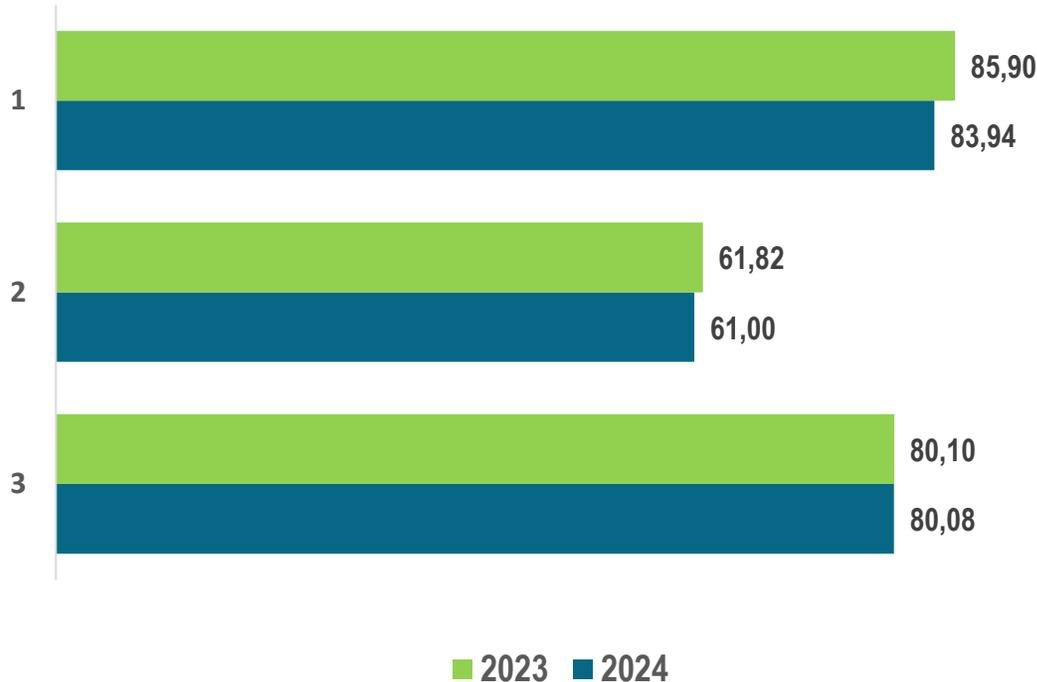
PENURUNAN INDEKS PERSEPSI KOMUNITAS

3 dari 5 indikator menunjukkan masyarakat semakin permisif



Persentase Masyarakat yang Menganggap **Tidak Wajar** Korupsi di Lingkup Komunitas dengan Penurunan Terbesar

↓ 3 Indikator yang Mengalami Penurunan



Semakin rendah persentase, menunjukkan semakin permisif

- 1 Persepsi bahwa tidak wajar bagi kelompok atau lembaga masyarakat menerima bantuan, sumbangan, pemberian, atau hibah tanpa mempertanyakan asal-usulnya mengalami **penurunan sebesar 1,96 persen poin**
- 2 Persepsi bahwa tidak wajar bagi suatu keluarga memberi uang, barang, atau fasilitas yang lebih kepada Pejabat atau Perangkat Daerah/Desa ketika melaksanakan hajatan atau hari raya keagamaan mengalami **penurunan sebesar 0,82 persen poin**
- 3 Persepsi bahwa tidak wajar bagi pengurus RT/RW membantu calon Kepala Desa/Kepala Daerah/Legislatif membagikan uang, barang, atau fasilitas kepada masyarakat agar dipilih mengalami **penurunan sebesar 0,02 persen poin**

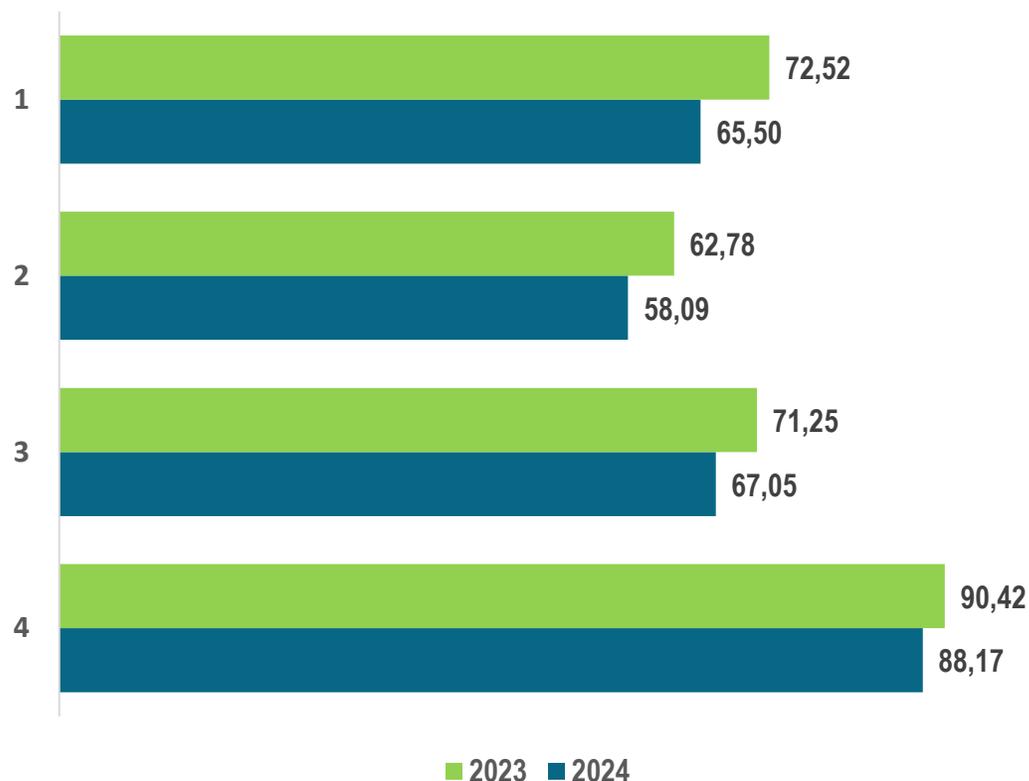
PENURUNAN INDEKS PERSEPSI PUBLIK

12 dari 14 indikator menunjukkan masyarakat semakin permisif



Persentase Masyarakat yang Menganggap **Tidak Wajar** Korupsi di Lingkup Publik dengan Penurunan Terbesar

↓ 4 Indikator dengan Penurunan Terbesar



Semakin rendah persentase, menunjukkan semakin permisif

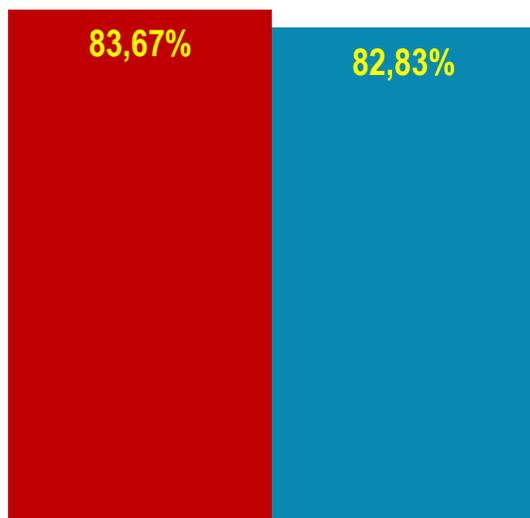
- 1 Persepsi bahwa tidak wajar bagi guru, dosen, atau tenaga kependidikan membantu orang lain yang bukan anak kandungnya diterima masuk di sekolah atau kampus tempat dia bekerja mengalami **penurunan sebesar 7,02 persen poin**
- 2 Persepsi bahwa tidak wajar bagi seorang calon pemilih menerima pembagian uang/barang/fasilitas pada penyelenggaraan Pilkades/Pilkada/Pemilu mengalami **penurunan sebesar 4,69 persen poin**
- 3 Persepsi bahwa tidak wajar bagi peserta Pilkades/Pilkada/Pemilu membagikan uang/barang/fasilitas ke calon pemilih mengalami **penurunan sebesar 4,20 persen poin**
- 4 Persepsi bahwa tidak wajar memberi uang/barang/fasilitas dalam proses penerimaan menjadi pegawai mengalami **penurunan sebesar 2,25 persen poin**

PENURUNAN DIMENSI PENGALAMAN

Pengalaman mengakses layanan publik dan pengalaman lainnya



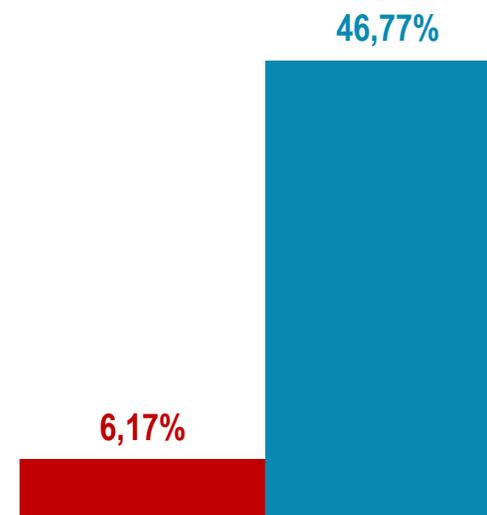
Pengalaman Publik



■ 2023 ■ 2024

*Persentase masyarakat yang membayar sesuai ketentuan ketika berurusan dengan layanan publik mengalami **penurunan 0,84 persen poin***

Pengalaman Lainnya



■ 2023 ■ 2024

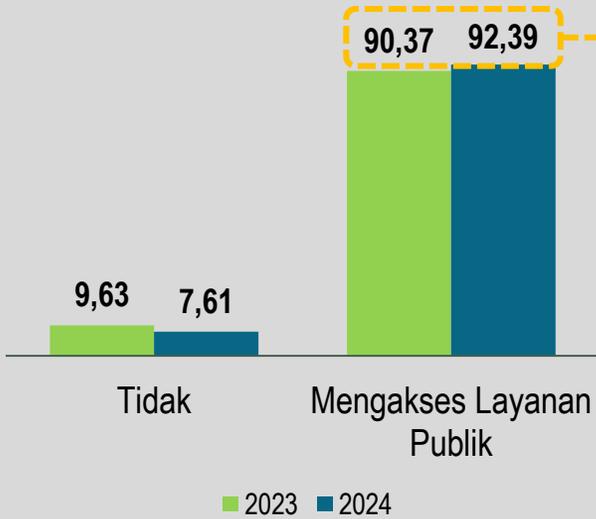
*Persentase masyarakat yang pernah ditawari uang/barang/fasilitas untuk memilih kandidat tertentu dalam Pilkada/Pilkada/Pemilu yang terakhir **meningkat 40,60 persen poin***

PENGALAMAN MASYARAKAT MENGAKSES LAYANAN PUBLIK

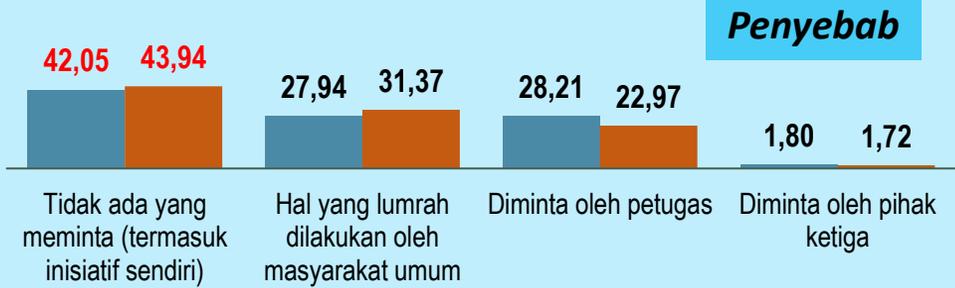
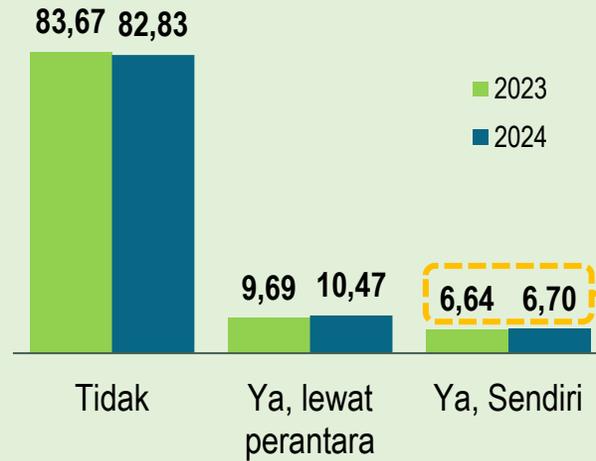


Pengalaman mengakses layanan publik dan membayar melebihi ketentuan

Akses Layanan Publik dalam 12 Bulan Terakhir (%)



Membayar Melebihi Ketentuan (%)

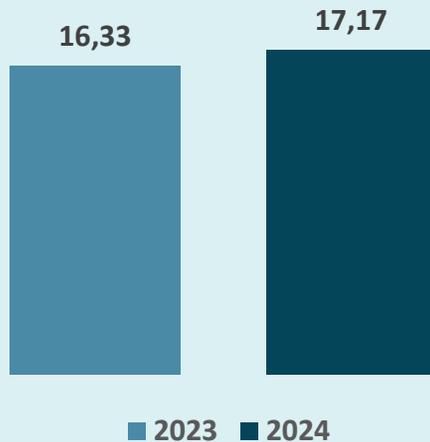


- ✓ Sebanyak 6,70 persen dari masyarakat yang mengakses layanan publik sendiri (tanpa perantara) dan membayar melebihi ketentuan, **meningkat 0,06 persen poin**.
- ✓ Sebagian besar masyarakat membayar melebihi ketentuan pada saat mengakses layanan publik, **atas inisiatif sendiri (43,94 persen) dan dilakukan setelah pelayanan (68,17 persen)**.

INDIKATOR SDGs DALAM IPAK

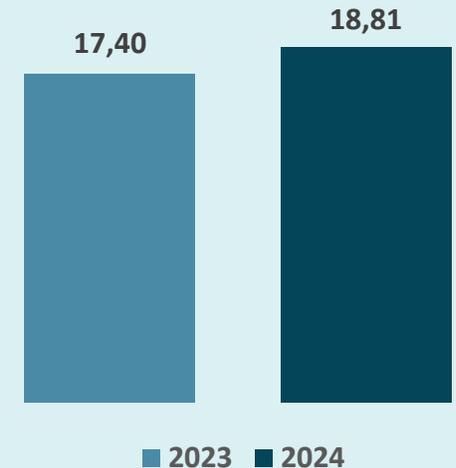


Persentase Masyarakat yang Membayar Melebihi Ketentuan Ketika Berurusan dengan Layanan Publik Mengalami Peningkatan



Persentase Pelaku Usaha yang Membayar Melebihi Ketentuan Ketika Berurusan dengan Layanan Publik Mengalami Peningkatan*

*) Pelaku usaha merupakan bagian dari Masyarakat dilihat dari Status Pekerjaan Utama



SDGs Goal 16.5.1

17,17 persen masyarakat membayar melebihi ketentuan, baik ketika mengakses layanan sendiri maupun melalui perantara pada tahun 2024. Indikator ini **naik** dibandingkan tahun 2023.

SDGs Goal 16.5.2

18,81 persen pelaku usaha membayar melebihi ketentuan, baik ketika mengakses layanan sendiri maupun melalui perantara pada tahun 2024. Indikator ini **naik** dibandingkan tahun 2023.

RINGKASAN INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI 2024



IPAK 2024 sebesar 3,85 turun 0,07 poin dibanding IPAK 2023. Hal ini memperlihatkan **tingkat perilaku anti korupsi menurun**. Capaian IPAK 2024 **masih di bawah Target RPJMN 2024 (4,14)**.



Penurunan IPAK 2024 disebabkan menurunnya indeks persepsi dan indeks pengalaman, berkaitan dengan penurunan sebagian indikator pada **indeks persepsi keluarga, persepsi komunitas, persepsi publik, pengalaman publik dan pengalaman lainnya**.



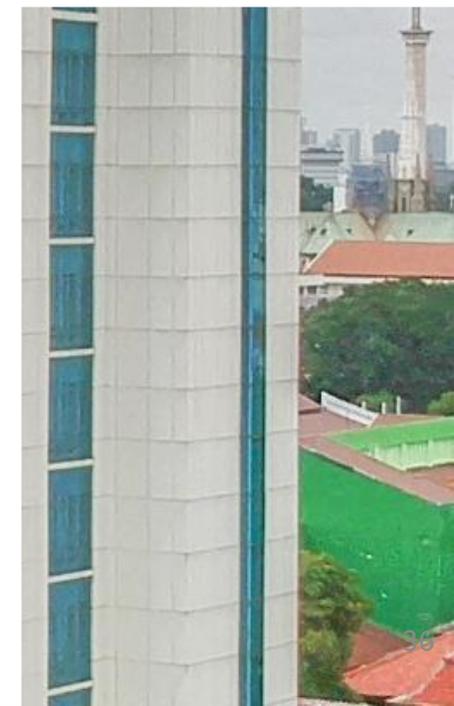
Terkait dengan indikator SDGs dalam IPAK, yaitu persentase masyarakat dan pelaku usaha yang membayar melebihi ketentuan ketika berurusan dengan layanan publik, mengalami peningkatan.



*Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju*

Terima Kasih

www.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html
